

Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Sekolah Dasar dengan Gaya Belajar Audiovisual

Muhammad Alvin Ramadhan^{1*}, Jainul Musthofa², Muhammad Khoiril Mukmin³,
Evi Nursaudah Apriani², Darwis⁵

1,2,3,4,5 UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Article History:

Received: 23 Juni 2024

Accepted: 23 July 2024

Published: 30 Oktober 2024

Kata Kunci:

Media pembelajaran,
pembelajaran PAI, media
audio visual

Keywords:

Learning media, PAI
learning, audio visual
media

ABSTRAK

Memasuki era serba digital seperti saat ini, hampir seluruh aktivitas tertumpu dengan yang namanya digital. Pendidikan sebagai bidang yang mendapatkan pengaruh besar dari perkembangan teknologi digital. Penggunaan teknologi digital dapat menunjang proses pembelajaran seperti membuat media pembelajaran interaktif berbasis audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan peran dari media interaktif berbasis audio visual dalam meningkatkan pembelajaran PAI untuk siswa sekolah dasar. Pendekatan metode penelitian yang dilakukan ialah Studi Kepustakaan. Metode ini merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang masih sesuai dengan topik dan relevan, seperti dokumen, buku, majalah, dan catatan sejarah. Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis audio visual memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam tes

hasil belajar siswa dan menunjukkan bahwa peserta didik yang diajarkan dengan metode ini (kelas eksperimen) memperoleh temuan belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan melalui metode klasik (tradisional).

ABSTRACT

In today's age of globalization, nearly all activities are intertwined with the digital realm. Education, in particular, has been significantly shaped by the advancements in digital technology. This technology enhances the learning experience by facilitating the creation of interactive, audio-visual learning media. This study aims to prove the role of audio-visual-based interactive media in improving PAI learning for elementary school students. This research uses the library research method. Library study is a research conducted to collect information and data by utilizing various types of sources in the library such as documents, books, magazines, historical stories, and so on. The results of the research on the use of audio-visual-based interactive learning media have a very influential role in student learning outcomes tests and show that students taught with this method (experimental class) obtained better learning outcomes compared to students taught through traditional methods.

Citation: Ramadhan, Muhammad Alvin. et.al. (2024). Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Sekolah Dasar dengan Gaya Belajar Audiovisual. *Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(3), 143-152. <https://doi.org/10.12345/novara.v1i2.48>

A. Pendahuluan

Pada era yang semakin kompleks saat ini, segala aktivitas disertai dengan yang namanya digital (Saputra et al., 2021). Segala aspek kehidupan disandarkan pada penggunaan digital dalam meningkatkan kualitas kerja dan mengefisienkan waktunya. Pemanfaatan teknologi yang maksimal akan mampu membuat semua aktivitas sangat lebih mudah, di antaranya yang telah dirasakan ialah di bidang pendidikan. Pada era globalisasi menuntut pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai penunjang proses belajar (Haykal, 2021).

Sebagai seorang pendidik dapat menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Jika melihat kondisi saat ini minat peserta didik semakin berkurang dalam belajar, dengan kata lain kurangnya motivasi untuk belajar di dalam diri peserta didik. Hal ini dapat disebabkan pada gaya belajar pada siswa yang berbeda-beda.

Dalam menggunakan media pembelajaran khususnya dalam pendidikan harus menyesuaikan dengan pokok pembahasan yang disampaikan oleh seorang guru kepada peserta didik supaya peserta didik mampu memahami materi yang menjadi pokok pembahasan dalam proses pembelajaran (Tiara Febriani Harahap & Zainal Efendi Hsb, 2024). Seiring berkembang pesatnya teknologi pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan media pembelajaran dijadikan sebagai suatu sarana utama dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Salah satu inovasi yang sangat berpengaruh di dunia pendidikan ialah penggunaan media pembelajaran audio visual yang termasuk dalam jenis media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran berbasis audio visual dikenal dengan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital berupa video pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran berbentuk audio visual ini juga masih sering dipakai saat menjelaskan materi tertentu dalam proses pembelajaran sampai saat ini, karena pembelajaran dengan metode ceramah juga dianggap kurang efektif dan cepat membosankan. Maka dari itu untuk menarik minat belajar pada siswa Sekolah Dasar (SD) penggunaan media pembelajaran berbentuk audio visual (video pembelajaran) (Pamungkas & Koeswanti, 2022). Hal ini merupakan bentuk inovasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis media audio visual diawali dengan guru menjelaskan materi yang menjadi pembahasan. Kemudian guru mempersiapkan bahan berupa video pembelajaran animasi lalu peserta didik diberikan waktu untuk menyimak video tersebut. Selanjutnya peserta didik mempraktikkan sesuai dengan video animasi yang telah diperlihatkan dan terakhir diuji coba terhadap pemahaman materinya (Ariska, 2020).

Dalam buku media pembelajaran yang ditulis oleh Ahar Arsyad, terdapat kutipan dari Levie dan Levie yang berpendapat bahwa penelitian menunjukkan stimulus visual memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu efek positif tersebut adalah peningkatan aspek kognitif siswa, yang meliputi kemampuan untuk mengingat, mengenali, mengingat kembali, serta menghubungkan fakta dan konsep. Penelitian sebelumnya oleh Saragih menyimpulkan bahwa untuk mencapai komponen pembelajaran yang optimal, diperlukan kondisi kelas yang tenteram dan damai serta peningkatan kreativitas pendidik. Salah satu solusi efektif yang diusulkan adalah penerapan media audio-visual (Nadlir et al., 2024).

Jika melihat penjelasan di atas, artikel ini akan mengelaborasi secara mendalam peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan audio visual terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media audio visual yang lebih mendalam dalam meningkatkan kapabilitas yang dimiliki siswa sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui pemanfaatan media audio visual, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep-konsep agama Islam

dengan efektif, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta memperbesar kapabilitas mereka dalam mengingat materi yang dipelajari.

B. Tinjauan Pustaka

Media Pembelajaran Interaktif

Segala bentuk yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima disebut media pembelajaran. Media ini berfungsi untuk membangkitkan semangat siswa dalam konteks pendidikan (Naisya Ramadhani et al., 2023). Media pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam pendidikan, karena dapat membantu tercapainya dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.. Dalam konteks ini, media pembelajaran dapat dianggap sebagai faktor dari luar yang memengaruhi dinamika belajar mengajar di kelas, baik untuk guru serta siswa (Munawaroh et al., 2021). Media pembelajaran sering kali terkait dengan alat, lingkungan, dan beragam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan individu. Selain itu, media ini juga berperan dalam mengubah sikap penggunanya (Ani Daniyati et al., 2023). Media pembelajaran hadir dalam berbagai bentuk, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi penggunaannya. Salah satu jenis yang sedang banyak digunakan saat ini adalah media pembelajaran interaktif.

Rossi dan Breidle di dalam Alvina & Purba, (2022) menjelaskan media pembelajaran mencakup segala hal yang berkontribusi pada peningkatan proses belajar. Ini termasuk media audiovisual seperti televisi, media cetak seperti koran, majalah, dan buku, serta media audio dan berbagai bentuk media lainnya. Rossi dan Breidle menyatakan bahwa alat komunikasi, seperti radio dan televisi, dapat difungsikan dalam dunia pendidikan jika diatur dan dimanfaatkan dengan baik. Dalam konteks ini, mereka merekomendasikan untuk menggunakan audio visual sebagai alternatif yang efektif dalam proses belajar mengajar.

Dijelaskan bahwa media pembelajaran interaktif dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, di mana terdapat interaksi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan (Neha et al., 2023). Mereka berpendapat media pembelajaran interaktif ialah hubungan atau perantara di dalam proses belajar antara pengirim dan penerima pesan, dalam hal ini ialah materi pembelajaran.

Sedangkan hasil penelitian lain menjelaskan media pembelajaran mencakup segala aspek terkait perangkat lunak dan perangkat keras yang berfungsi sebagai penghubung dalam menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Media ini dirancang dengan metode pembelajaran yang mampu memberikan umpan balik kepada pengguna berdasarkan input yang mereka berikan (Neha et al., 2023).

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli yang telah diungkapkan, dapat disimpulkan bahwa media interaktif berfungsi sebagai alat penghubung yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mencakup aspek perangkat lunak dan perangkat keras. Media ini tidak hanya digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran, tetapi juga dilengkapi dengan alat pengontrol yang memungkinkan pengguna untuk mengoperasikannya. Dengan demikian, pengguna memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin mereka akses dalam proses selanjutnya.

Pembelajaran PAI Sekolah Dasar

Rahmat dalam Hardiyanti et al., (2023) menyatakan, pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya untuk membentuk dan mengembangkan peserta didik agar mereka mampu memahami Islam secara *kaffah*. Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan mereka dapat menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran tersebut dan pada akhirnya mampu mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, makna dari pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk mendidik siswa agar dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral Islam, serta memberikan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam itu sendiri.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan tingkat dasar dan memiliki peran penting dalam pendidikan. Berdasarkan PP No. 28 Tahun 1990, khususnya Pasal 3, terdapat dua fungsi utama dari Sekolah Dasar (SD). Pertama, melalui SD, anak-anak diberikan bekal kemampuan dasar yang esensial. Kedua, SD berperan sebagai unit pendidikan yang menyediakan landasan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Hayati, 2018).

Dari pemaparan di atas, dapat diartikan pembelajaran PAI Sekolah Dasar ialah suatu proses belajar mengajar serta membina dan mendidik siswa sekolah dasar agar memahami ajaran Islam dan menerapkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam secara mendasar, sebagaimana kemampuan kognitif dari siswa sekolah dasar dalam menerima materi bahan ajar.

Gaya Belajar Audio Visual

Menurut Arsyad dalam Hidayah et al., (2022), media audio visual adalah bentuk media visual yang dilengkapi dengan elemen suara. Suara ini dapat berupa narasi atau penjelasan yang menyertai gambar, sehingga membuat media tersebut menjadi lebih dinamis, mudah dipahami, serta menarik dan menyenangkan untuk dinikmati. Media audio visual berarti menunjukkan adanya media visual yang diisi dengan suara (audio) secara serentak dan memberikan kesan betah bagi yang menyaksikannya.

Menurut Herwaman dalam Wulandari et al., (2023), media audio visual merupakan jenis media instruksional modern yang sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga mencakup elemen yang dapat dilihat maupun didengar. Media ini mengintegrasikan unsur visual, seperti gambar, dengan unsur audio atau suara. Contoh-contoh media audio visual antara lain film, video, serta slide yang dilengkapi dengan suara, dan berbagai bentuk lainnya. Media audio visual memanfaatkan indera penglihatan, didukung oleh penjelasan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang disampaikan dalam kaitannya dengan media yang digunakan (Taufik & Wardatul Jannah, 2024).

Menurut Rusydiyah, (2020), media audiovisual adalah jenis media yang menggabungkan elemen suara dan gambar. Dengan demikian, pengalaman menikmati media ini melibatkan kedua indra secara bersamaan, yaitu pendengaran dan penglihatan. Media ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu media audio visual diam dan media audio visual bergerak. Contoh media audio visual diam termasuk slide yang dilengkapi suara, film strip bersuara, serta cetak suara. Sementara itu, media audio visual bergerak meliputi film dan video kaset.

Berdasarkan pengertian media audio visual, media pembelajaran audio visual dapat diartikan sebagai alat bantu atau perantara yang mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori. Contoh dari media ini meliputi rekaman video, film, slide suara, dan lain-lain, yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan pemanfaatan media ini, materi yang disampaikan diharapkan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh siswa. Selain itu, istilah gaya belajar di sini merujuk pada cara siswa memahami materi pelajaran, dengan fokus khusus pada siswa yang memiliki gaya belajar audio visual.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Studi Kepustakaan. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, serta kisah-kisah sejarah, dan lainnya (Aris Dwi Cahyono, 2021). Yang bertujuan untuk menganalisis dan merangkum temuan-temuan dari berbagai literatur terkait peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pembelajaran PAI untuk siswa sekolah dasar dengan gaya belajar audio visual. Metode ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari sumber-sumber yang relevan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh media pembelajaran interaktif berupa

media audio visual dalam proses pembelajaran PAI berdasarkan data sekunder dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Data diperoleh dari dua sumber utama. Pertama, sumber primer, yang terdiri dari jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang membahas tentang media pembelajaran interaktif, media audio visual, pembelajaran PAI. Kedua, sumber sekunder, sejumlah sumber terpercaya yaitu buku, jurnal, dan sejenisnya, yang selanjutnya akan dianalisis penulis. Sumber-sumber ini dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman tentang peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pembelajaran PAI untuk siswa sekolah dasar dengan metode belajar audio visual.

Teknik pengumpulan data dilakukan harus berkaitan sumber penyajian data. Dalam penelitian ini, sumber data primer dan sekunder berupa data tertulis, sehingga teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Dokumen berasal dari kata "dokumen", yang merujuk pada catatan mengenai peristiwa masa lalu yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang diciptakan oleh individu. Dengan kata lain, dokumen adalah bentuk ekspresi yang mengandung ide tertentu, baik itu dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya seni lainnya. Ini mencerminkan pikiran atau gagasan yang diabadikan dalam berbagai medium kreatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yaitu secara online, dengan menggunakan jurnal seperti *google scholar* dan lain-lainnya. Artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019-2024) yang menandakan penelitian yang masih relevan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ialah "media pembelajaran", "pembelajaran pai", dan "audio visual". Proses analisis data dimulai dengan klasifikasi data, mengelompokkan materi yang sesuai dengan tema seperti jenis-jenis media pembelajaran interaktif, peran alat bantu perantara pembelajaran interaktif, keunggulan media audio visual, tantangan dalam implementasi, dan dampak terhadap hasil belajar. Setelah itu, dilakukan kritik dan evaluasi terhadap kualitas dan keandalan sumber yang digunakan. Kemudian, hasil dari berbagai sumber digabungkan untuk membuat kesimpulan yang lebih mendalam tentang bagaimana media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Hasil dan Pembahasan

Media interaktif (Audio Visual) dalam Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI bagi sekolah dasar sangat lah penting, siswa sekolah dasar dibekali ilmu-ilmu keislaman yang berkaitan dengan sikap spiritual, moral, dan profesional. Pendidikan Islam atau PAI secara umum khususnya pada jenjang sekolah dasar membahas tentang aqidah akhlak, Al-Qur'an dan As-Sunnah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan ilmu fiqh secara mendasar atau hal pokok suatu ilmu. Pada ke empat poin pembahasan materi PAI tersebut, sebagai seorang guru atau pendidik harus mengajarkan materi dengan baik dan benar agar mudah dipahami oleh siswa.

Dalam konteks Pembelajaran PAI, pendidik condong masih menggunakan metode klasik seperti metode ceramah. Mengingat metode ceramah ialah cara mengajar yang sudah dikenal sejak zaman Nabi Muhammad Saw yaitu dikenal dengan menyampaikan ilmu secara lisan atau ceramah (Rohayah et al., 2024). Sebagai seorang guru PAI tentunya masih terdapat kekakuan dalam menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi karena masih terpaku pada metode ceramah tadi. Di sisi lain, terdapat banyak sekali siswa yang cepat bosan dan mudah mengantuk dalam pembelajaran PAI. Setelah dilakukan penelusuran, hal tersebut terjadi dikarenakan proses pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa tersebut, artinya ialah pembelajaran yang monoton. Maka dari itu guru PAI mencoba berinovasi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran PAI.

Media interaktif seperti yang telah dijelaskan di atas, bermakna alat atau bahan atau media yang digunakan dalam menunjang pembelajaran yang sifatnya membangun interaksi (ada hubungan timbal balik/respons) dengan tujuan agar siswa memahami substansi materi pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini dikhususkan untuk

menunjang pembelajaran PAI siswa sekolah dasar yaitu materi akidah dan akhlak, Al-Qur'an dan As-Sunnah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqh.

Media interaktif saat ini terdapat banyak sekali jenisnya, salah satunya ialah media audio visual. Media audio visual diartikan sebagai media yang sifatnya dapat disaksikan (dilihat) dan sekaligus didengar contohnya ialah berupa video, film, dan lain sebagainya. Media audio visual digunakan dalam pembelajaran dikarenakan melihat potensi yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI.

Berdasarkan fakta saat ini, siswa sekolah dasar sangat gemar dengan menonton video, terlebih ialah video animasi. Seorang guru PAI berupaya memanfaatkan keadaan tersebut dengan mengombinasikan video animasi yang berisikan materi pembelajaran PAI. Sebagai contoh dalam materi sejarah kebudayaan Islam, guru dapat menunjukkan video dari platform digital seperti *You Tube* yang video tersebut berupa video animasi dan menjelaskan tentang ilustrasi perang Badar. Di dalam video tersebut terdapat elemen-elemen visual dan audio yang mampu meluluhkan hati maupun pikiran siswa dalam minat belajar. Maka, hasil dari minat siswa yang meningkat dalam belajar juga berpotensi besar meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Afrilia et al., (2022), bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan pada penelitian tersebut dilakukan di kelas IV SDN Lhok Pawoh. Penelitian yang dilakukan dengan cara eksperimen dengan membagi kelompok dalam pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan saat hasil nilai mengerjakan soal antara kelompok yang belajar dengan menggunakan video animasi dan kelompok yang belajar dengan cara tradisional. Nilai rata-rata kelompok yang menggunakan video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelompok belajar dengan cara tradisional.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyatakan bahwa media audio visual memiliki peran utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa sekolah dasar. Media ini dapat meningkatkan pemahaman melalui video animasi yang menjelaskan konsep-konsep agama secara menarik dan mudah dipahami, seperti menggambarkan kisah nabi atau ajaran Islam agar siswa lebih memahami makna dan konteksnya. Selain itu, media audio visual mampu menarik perhatian siswa lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran tradisional, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media ini juga memfasilitasi pembelajaran interaktif melalui kuis atau diskusi berbasis video yang membuat siswa lebih aktif. Dukungan terhadap gaya belajar siswa juga menjadi keunggulan, khususnya bagi mereka yang lebih mudah memahami materi melalui media visual dan audio. Penggunaan media ini pun meningkatkan retensi informasi, karena visual yang menarik memudahkan siswa mengingat materi. Lebih lanjut, media audio visual dapat menjadi sumber referensi yang dapat diakses kapan saja, memungkinkan siswa menonton ulang untuk memperdalam pemahaman. Akhirnya, media ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, tidak monoton, serta menghadirkan suasana belajar yang kondusif dan positif.

Jenis-jenis Media Audio Visual Digunakan Sebagai Media Pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), berbagai bentuk media audio visual dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Salah satu media tersebut adalah video, yaitu teknologi yang digunakan untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, dan menyusun kembali gambar bergerak (Nur Azmi Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024). Video sangat efektif digunakan dalam menjelaskan konsep-konsep PAI karena mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selain video, animasi juga menjadi media yang kuat dalam menggambarkan cerita-cerita keagamaan Islam secara dinamis dan realistis melalui ilusi gerakan dari sejumlah gambar yang disusun menjadi satu kesatuan. Di samping itu, film yang mengangkat tema keislaman seperti sejarah Islam atau kisah para nabi dapat memberikan konteks yang lebih mendalam kepada siswa. Media sosial seperti TikTok dan Instagram pun

menawarkan peluang menarik dalam menyebarkan konten pendidikan agama melalui video pendek yang informatif dan kreatif, sehingga pesan-pesan keagamaan dapat tersampaikan dengan lebih luas dan mudah diakses. Terakhir, presentasi audio visual yang memadukan gambar, grafik, dan narasi suara dalam bentuk slide sangat efektif dalam menyampaikan informasi secara terstruktur dan menarik, sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI.

Keunggulan dan Kekurangan Media Audio Visual Digunakan Sebagai Media Pembelajaran PAI

Media audio visual memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya sebagai sarana yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pertama, media ini memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam berinteraksi selama proses pembelajaran. Misalnya, dalam materi praktik salat, guru dapat memberikan penjelasan awal kemudian dilengkapi dengan video yang menampilkan gerakan dan bacaan salat secara jelas, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menirukan. Kedua, media audio visual juga memberikan kemudahan dalam menyimpan materi pembelajaran. Baik guru maupun siswa dapat mengakses ulang video pembelajaran kapan saja sebagai referensi, yang tentunya sangat bermanfaat dalam memperkuat pemahaman materi. Ketiga, keunggulan lainnya adalah fleksibilitas waktu dalam belajar. Dengan media ini, siswa dapat belajar secara mandiri di waktu yang paling sesuai bagi mereka, tanpa bergantung sepenuhnya pada jadwal tatap muka. Keempat, media audio visual juga mempermudah proses evaluasi. Misalnya, evaluasi berbasis game interaktif dapat dilakukan melalui media ini, sehingga proses penilaian menjadi lebih menyenangkan dan tetap relevan dengan materi yang diajarkan.

Namun demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangan utama adalah kebutuhan akan biaya tambahan, seperti kuota internet untuk mengakses video pembelajaran serta perangkat keras seperti komputer, proyektor, atau speaker. Selain itu, media ini memerlukan ketersediaan listrik dalam penggunaannya, yang bisa menjadi kendala di daerah dengan keterbatasan infrastruktur. Kekurangan lainnya adalah adanya kemungkinan komunikasi searah dalam proses pembelajaran, di mana siswa hanya menjadi penerima informasi pasif sehingga peran aktif mereka dalam diskusi atau eksplorasi materi menjadi berkurang. Faktor keterampilan guru dalam menguasai teknologi juga menjadi tantangan. Tidak semua guru PAI memiliki kemampuan teknis yang memadai dalam menggunakan media audio visual secara efektif (Achadah & Yahya, 2021). Hal ini menyebabkan media tersebut tidak selalu dapat dimanfaatkan secara optimal dalam setiap situasi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga memerlukan ruang dan waktu yang cukup besar; misalnya, pemutaran video yang panjang membutuhkan waktu yang lebih lama serta ruang yang memadai agar siswa dapat menyaksikannya dengan nyaman. Terakhir, ada risiko ketergantungan siswa terhadap media audio visual. Ketika siswa terlalu terbiasa dengan metode ini, mereka bisa jadi mengabaikan cara-cara tradisional dalam belajar seperti membaca buku atau mendiskusikan materi secara langsung, yang justru penting untuk mengembangkan kedalaman pemahaman dan nalar kritis mereka.

E. Simpulan

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis audio visual dalam tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode ini (kelas eksperimen) memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui metode tradisional, seperti ceramah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis audio visual dan hasil belajar siswa yang mengikuti pendekatan tradisional. Mengingat bahwa siswa sekolah dasar menyukai berbagai media audio visual maka dari itu, berpengaruh pada hasil belajar siswa

khususnya pada mata pelajaran PAI. Hal ini juga tidak terlepas pada peran media audio visual itu sendiri.

Beberapa peran dari audiovisual menunjang belajar mengajar PAI, diantaranya ialah; 1) meningkatkan pemahaman siswa, 2) Menarik perhatian siswa, 3) Memfasilitasi pembelajaran interaktif, 4) Mendukung gaya belajar siswa, 5) Meningkatkan retensi informasi, 6) Menjadi sumber referensi, dan 7) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Selain itu, media pembelajaran interaktif berbasis audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan dibandingkan dari jenis media interaktif lainnya. Adapun kelebihan dari media audio visual memiliki kelebihan yaitu memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi guru PAI maupun siswa yang terlibat dalam pembelajaran PAI seperti kemudahan berinteraksi melalui media audio visual, kemudahan menyimpan materi pembelajaran PAI, kemudahan seperti waktu yang fleksibel seperti mengaksesnya dan di mana pun, dan kemudahan dalam membantu mengevaluasi hasil pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari media audio visual adalah memerlukan biaya tambahan karena membutuhkan perangkat-perangkat keras seperti proyektor, membutuhkan tenaga listrik, membutuhkan ruang dan waktu seperti ruangan yang luas untuk menempatkan proyektor, jika tidak dimaksimalkan dengan baik maka dapat menimbulkan komunikasi searah yang dapat mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, masih terdapat keterbatasan guru dalam mengoperasikan teknologi seperti platform media sosial, serta menimbulkan risiko kecenderungan siswa dalam menggunakan teknologi khususnya berbasis audio visual yang mengakibatkan pembelajaran dengan cara tradisional tidak digunakan lagi seperti membaca buku, majalah, dan lain sebagainya.

Referensi

- Achadah, A., & Yahya, M. (2021). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai Siswa Tunagrahita Sedang di SMALB Malang. *Inspirasi*, 5(1), 54.
- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Alvina, T., & Purba, L. (2022). Pengaplikasian Media Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*, 2(4), 31–39.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Aris Dwi Cahyono. (2021). (Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 3(2), 28–42. <https://doi.org/10.53599/jip.v3i2.81>
- Ariska, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.24256/pijies.v3i1.1261>
- Hardiyanti, F., Medeawati, Komariah, S., Nadia, E., Sari, & Latifah, A. (2023). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sd It Permata Hati Palembang. *Unisan Jurnal*, 02(08), 110–122.

- Hayati, Z. (2018). *Pendidikan Sekolah Dasar dan Peningkatan SDM Yang Berkualitas*. 1(2), 66–71.
- Haykal, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021. *Borneo Journal of Language and Education*, 1(2), 179–190.
- Hidayah, N., Amin, L. H., & Kasanah, W. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di MIM 1 PK Sukoharjo. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v2i1.5275>
- Munawaroh, S., Hamid, A., Hana, R. Al, & Salehudin, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Pemahaman Qur'an dan Makna (Qurma) pada Surat Al-Humazah di MI Narrative Quran Lamongan. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), 85–102. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1535>
- Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>
- Naisya Ramadhani, Wafna Jannata Ulya, Septina Berlian Nustradamus, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Systematic Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99–114. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1941>
- Neha, La Ili, & Ashari, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 142–149. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i2.19>
- Nur Azmi Alwi, & Putri Lestari Agustia. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Rohayah, A. A., Lathifah, H., Adelin, N., Saleha, T. N., & Khasanah, U. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA N 3 Babelan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 130–139.
- Rusydiah, E. F. (2020). Media Pembelajaran Problem based learning. In *Emergency Medicine Journal*.
- Saputra, M. R., Wardhana, K. E., Effendy, R., Muthmainnah, R., & Anastasya, T. A. (2021). Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(3), 167–182. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>
- Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>

- Tiara Febriani Harahap, & Zainal Efendi Hsb. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 292–301. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Wulandari, S., Romadhoni, A., & Fitriyah, E. (2023). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA. 4*, 1–18.